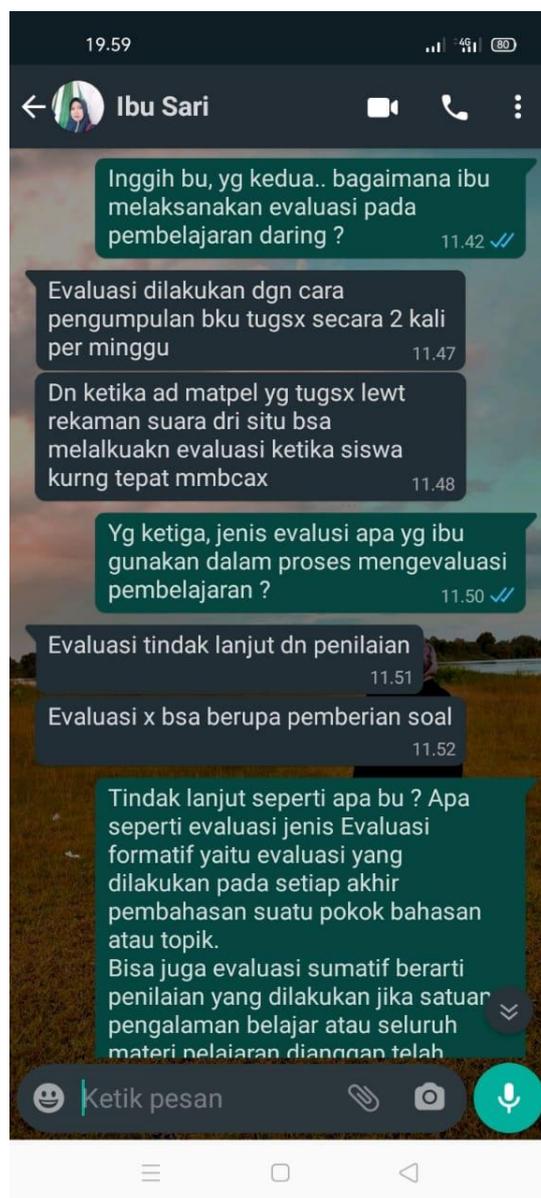
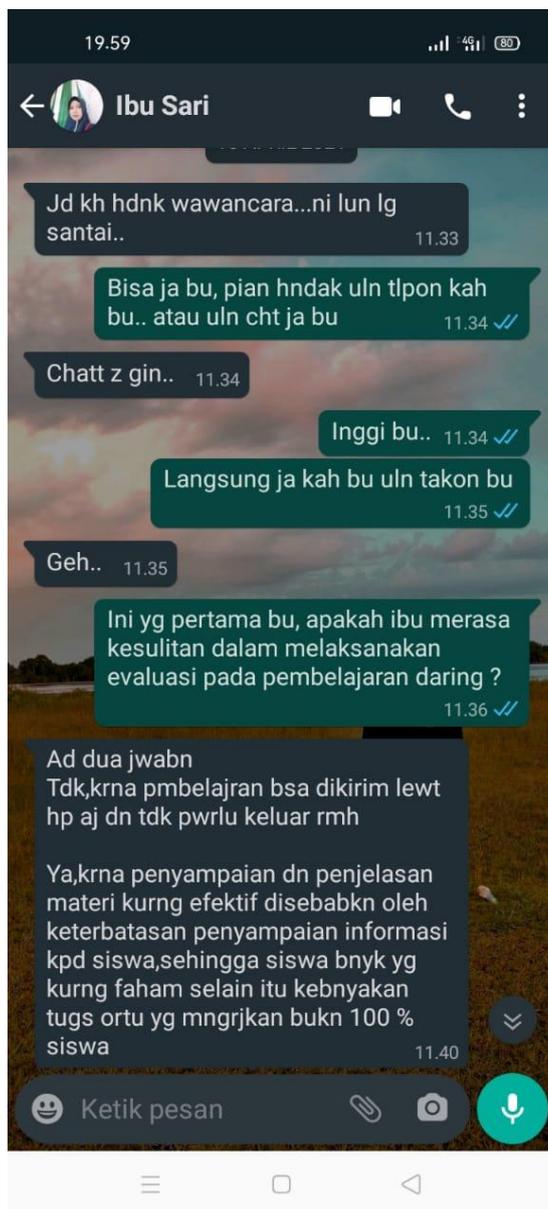


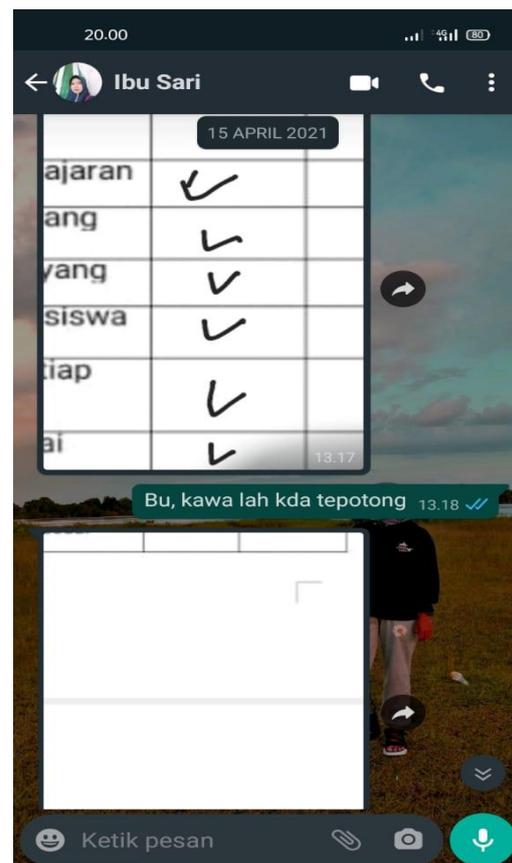
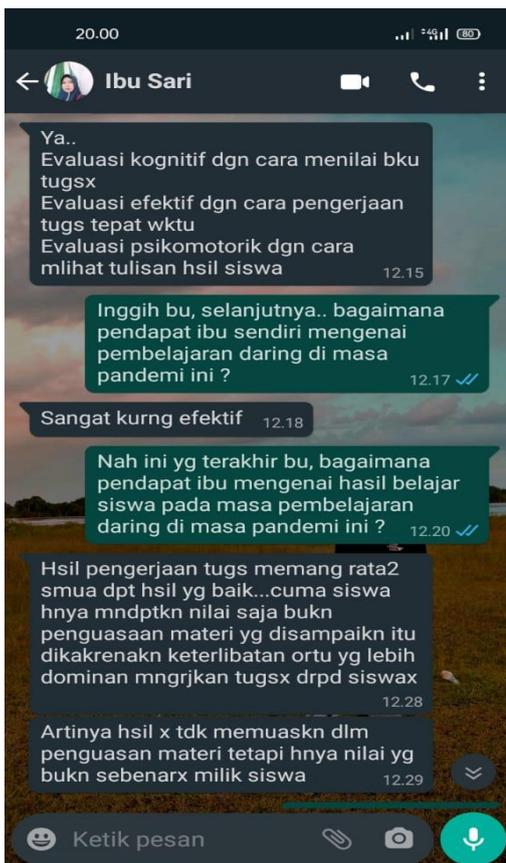
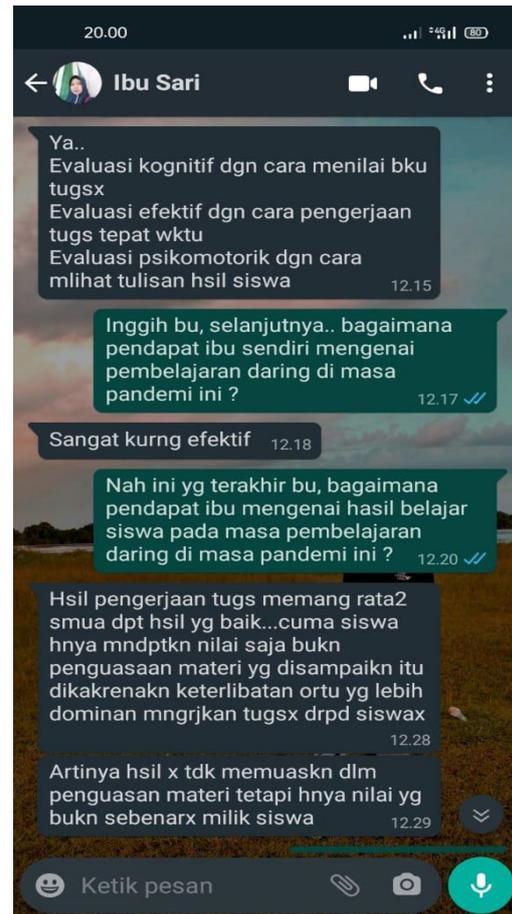
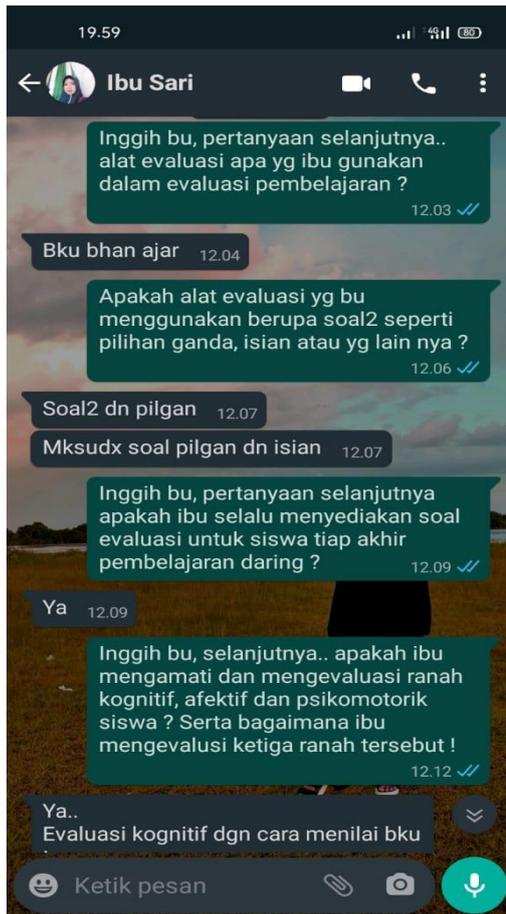
## **Lampiran I : Instrumen Penelitian**

### **Pedoman Wawancara terhadap Guru Kelas MI Darul Ilmi**

1. Apakah Bapak/Ibu merasa kesulitan dalam melaksanakan evaluasi pada pembelajaran daring?
2. Jika ada, kesulitan atau hambatan apa yang Bapak/Ibu rasakan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran secara daring?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran pada pembelajaran daring?
4. Jenis evaluasi apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses mengevaluasi pembelajaran?
5. Alat evaluasi seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses evaluasi pembelajaran?
6. Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?
7. Apakah Bapak/Ibu mengamati dan mengevaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?
9. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pembelajaran daring di masa pandemi ini?
10. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi ini?

## Lampiran II : Dokumentasi Wawancara







### Lampiran III : Hasil Wawancara

#### 1. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi.

##### a. Guru kelas 1

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 1 yang berinisial SR :

**Peneliti** : Apakah Ibu merasa kesulitan dalam melaksanakan evaluasi pada pembelajaran daring?

**Guru** : Ada dua jawaban, bisa ya atau tidak. Tidak terasa sulit karena pembelajaran bisa dikirim melalui Ponsel dan tidak perlu keluar rumah.

Terasa sulit karena penyampaian dan penjelasan materi kurang efektif disebabkan oleh keterbatasan penyampaian informasi kepada siswa sehingga siswa banyak yang kurang paham, selain itu hasil dari tugas siswa di kerjakan oleh orang tua siswa, sehingga siswa tidak 100% mengerjakan tugasnya sendiri.

**Peneliti** : Bagaimana cara Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran pada pembelajaran daring?

**Guru** : Evaluasi dilakukan dengan cara pengumpulan buku tugas dua kali dalam satu minggu dan ketika ada mapel yang tugasnya melalui rekaman suara dari situ bisa dilakukan evaluasi lisan secara langsung ketika ada yang kurang tepat.

**Peneliti** : Jenis evaluasi apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses mengevaluasi pembelajaran?

**Guru** : Evaluasi tindak lanjut dan penilaian bisa berupa pemberian soal, yakni evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif ketika selesai pemberian materi ulangan bulanan. Evaluasi sumatif ketika materi sudah habis disampaikan keseluruhan saat ulangan tengah semester atau ulangan akhir semester.

**Peneliti** : Alat evaluasi seperti apa yang Ibu gunakan dalam proses evaluasi pembelajaran?

**Guru** : Buku bahan ajar, berupa soal-soal pilihan ganda dan esai.

**Peneliti** : Apakah Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?

**Guru** : Ya, ada.

**Peneliti** : Apakah Ibu mengamati dan mengevaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?

**Guru** : Ya.

**Peneliti** : Bagaimana cara Ibu mengevaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?

**Guru** : Evaluasi ranah kognitif dengan cara menilai buku tugas siswa. Evaluasi ranah afektif dengan cara mengamati waktu pengumpulan tugas cepat atau lambat dan tepat waktu atau tidak. Evaluasi ranah psikomotorik dengan cara melihat tulisan hasil siswa.

**b. Guru kelas 2**

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 2 yang berinisial UK :

**Peneliti** : Apakah Ibu merasa kesulitan dalam melaksanakan evaluasi pada pembelajaran daring?

**Guru** : Tentunya terasa sulit untuk mengevaluasi pembelajaran disaat pandemi Covid 19 ini, karena kita tidak bisa mengamati siswa secara langsung sehingga hanya bisa menilai terbatas dalam beberapa aspek saja.

**Peneliti** : Bagaimana cara Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran pada pembelajaran daring?

**Guru** : Saya mengevaluasi berdasarkan pengumpulan tugas yang telah diberikan pada setiap pertemuannya. Namun kadang ada beberapa siswa yang terlambat bahkan tidak mengumpulkan tugas, hal tersebut tetap saya pertimbangkan berdasarkan antusiasnya dari pemberitahuan orang tua sebelum atau sesudahnya, karena saya mempertimbangkan keterbasan dalam pembelajaran daring ini.

**Peneliti** : Jenis evaluasi apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses mengevaluasi pembelajaran?

**Guru** : Formatif dan sumatif, formatif bisa berupa penugasan atau latihan disetiap pertemuannya. Sumatif biasa saya memberi tugas pada setiap akhir semester.

**Peneliti** : Alat evaluasi seperti apa yang Ibu gunakan dalam proses evaluasi pembelajaran?

**Guru** : Bisa berupa tugas pada buku ajar, atau saya buat sendiri berdasarkan kompetensi yang ada.

**Peneliti** : Apakah Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?

**Guru** : Memang saya selalu sediakan, namun tidak selalu berupa soal bisa juga berupa praktek yang sesuai dan bisa dilaksanakan oleh siswa.

**Peneliti** : Apakah Ibu mengamati dan mengevaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?

**Guru** : Ya, namun tidak terlalu maksimal karena keterbatasan.

**Peneliti** : Bagaimana cara Ibu mengevaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?

**Guru** : Ranah kognitif dengan cara mengamati hasil pengumpulan tugas atau latihan. Evaluasi ranah afektif dengan cara mengamati sikap siswa saat pertemuan dengan menggunakan Video Call secara langsung atau dengan mengamati respon dan antusias siswa. Evaluasi ranah psikomotorik dengan cara melihat hasil penugasan berupa praktek seperti latihan praktek yang dikirim siswa melalui rekaman video.

**c. Guru kelas 3**

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 3 yang berinisial HA:

**Peneliti** : Apakah Ibu merasa kesulitan dalam melaksanakan evaluasi pada pembelajaran daring?

**Guru** : Ya, pastinya.

**Peneliti** : Bagaimana cara Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran pada pembelajaran daring?

**Guru** : Dengan mengevaluasi hasil tugas atau latihan yang dikirim melalui WA.

**Peneliti** : Jenis evaluasi apa yang Ibu gunakan dalam proses mengevaluasi pembelajaran?

**Guru** : Evaluasi disetiap akhir pembelajaran dan disetiap akhir semester atau tengah semester.

**Peneliti** : Alat evaluasi seperti apa yang Ibu gunakan dalam proses evaluasi pembelajaran?

**Guru** : Berupa penugasan dari soal-soal pilihan ganda dan esai yang ada di bahan buku ajar.

**Peneliti** : Apakah Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?

**Guru** : Ya, tergantung.

**Peneliti** : Apakah Ibu mengamati dan mengevaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?

**Guru** : Ya, seadanya.

**Peneliti** : Bagaimana cara Ibu mengevaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?

**Guru** : Dari kognitif saya mengamati dari segi pengetahuan siswa, dari afektif saya mengamati dari segi respon dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, dari psikomotorik disini saya merasa sulit karena tidak bisa mengamati praktek secara langsung dari siswa. Namun saya tetap memberikan penilaian dari apa yang telah dipraktikkan siswa melalui tugas yang telah dikirim.

**d. Guru kelas 4**

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 4 yang berinisial H :

**Peneliti** : Apakah Ibu merasa kesulitan dalam melaksanakan evaluasi pada pembelajaran daring?

**Guru** : Ya, kadang terasa sulit. Terasa sulit karena penyampaian dan penjelasan materi kurang efektif

**Peneliti** : Bagaimana cara Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran pada pembelajaran daring?

**Guru** : Melalui penugasan atau praktek latihan melalui WA.

**Peneliti** : Jenis evaluasi apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses mengevaluasi pembelajaran?

**Guru** : Sumatif dan formatif.

**Peneliti** : Alat evaluasi seperti apa yang Ibu gunakan dalam proses evaluasi pembelajaran?

**Guru** : Bisa saya rancang sendiri atau mengikuti soal yang ada di buku ajar.

**Peneliti** : Apakah Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?

**Guru** : Ya, ada.

**Peneliti** : Apakah Ibu mengamati dan mengevaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?

**Guru** : Ya, kurang lebih.

**Peneliti** : Bagaimana cara Ibu mengevaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?

**Guru** : Evaluasi ranah kognitif dengan cara menilai penugasan yang dikirim siswa. Evaluasi ranah afektif dengan cara mengamati waktu pengumpulan tugas dan respon antusias siswa. Evaluasi ranah psikomotorik dengan cara melihat keaktifan dan kerapian hasil tugas siswa.

**e. Guru kelas 5**

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 5 yang berinisial SM :

**Peneliti** : Apakah Ibu merasa kesulitan dalam melaksanakan evaluasi pada pembelajaran daring?

**Guru** : Ya memang sulit, karena tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan siswa. Sehingga kurang bisa mengukur keterampilan siswa secara menyeluruh.

**Peneliti** : Bagaimana cara Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran pada pembelajaran daring?

**Guru** : Hanya berupa penugasan melalui WA, namun karena keterlibatan orang tua siswa dalam membimbing anaknya maka respon dan hasil pembelajaran bisa cukup tercapai.

**Peneliti** : Jenis evaluasi apa yang Ibu gunakan dalam proses mengevaluasi pembelajaran?

**Guru** : Evaluasi harian, evaluasi bulanan, evaluasi tengah dan akhir semester.

**Peneliti** : Alat evaluasi seperti apa yang Ibu gunakan dalam proses evaluasi pembelajaran?

**Guru** : Buku bahan ajar, berupa soal-soal pilihan ganda dan esai. Atau bisa saya rancang sendiri untuk lebih membuat pembelajaran tidak membosankan.

**Peneliti** : Apakah Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?

**Guru** : Ya, ada.

**Peneliti** : Apakah Ibu mengamati dan mengevaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?

**Guru** : Ya, saya amati.

**Peneliti** : Bagaimana cara Ibu mengevaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?

**Guru** : Saya mengevaluasi ranah kognitif dengan cara menilai aspek pengetahuan siswa dari tugasnya. Evaluasi ranah afektif saya amati dengan cara mengamati aspek sikap siswa dari respon dan antusias siswa. Evaluasi ranah psikomotorik dengan cara mengamati aspek keterampilan siswa dari kerapian tulisan siswa dan kreatifitasnya dalam menggambar.

**Peneliti** : Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran daring di masa pandemi ini?

**Guru** : Saya rasa dengan usaha yang maksimal dan kerja sama antara guru dan orang tua siswa pembelajaran masih ternilai efektif.

**Peneliti** : Bagaimana pendapat Ibu mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi ini?

**Guru** : Hasil pengerjaan tugas rata-rata semua dapat hasil yang bagus, karena siswa dibimbing oleh orang tuanya dalam proses pengerjaan tugas tersebut.

**f. Guru kelas 6**

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 6 yang berinisial NH :

**Peneliti** : Apakah Ibu merasa kesulitan dalam melaksanakan evaluasi pada pembelajaran daring?

**Guru** : Tentunya ada sulit dan juga mudahnya. Terasa sulit karena penyampaian materi kurang bisa tersampaikan dengan baik disebabkan oleh keterbatasan penyampaian informasi kepada siswa sehingga kita tidak bisa langsung mengukur sampai dimana siswa bisa memahami apa yang telah disampaikan. selain itu hasil dari tugas siswa di kerjakan oleh orang tua siswa, sehingga siswa tidak mandiri dalam mengerjakan tugasnya. Mudah karena kita bisa membuat waktu fleksibel dalam waktu satu hari siswa akan memiliki banyak waktu.

**Peneliti** : Bagaimana cara Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran pada pembelajaran daring?

**Guru** : Evaluasi saya lakukan dengan cara pengumpulan tugas beberapa kali dalam satu minggu dan ketika ada mapel yang tugasnya melalui praktek dari situ bisa dilakukan evaluasi lisan secara langsung ketika ada yang kurang tepat.

**Peneliti** : Jenis evaluasi apa yang Ibu gunakan dalam proses mengevaluasi pembelajaran?

**Guru** : Sama seperti guru-guru lain, dewan guru memang ditekankan untuk bisa membuat pembelajaran efektif juga mengevaluasinya, meskipun terbatas.

**Peneliti** : Alat evaluasi seperti apa yang Ibu gunakan dalam proses evaluasi pembelajan?

**Guru** : Evaluasi langsung dan tidak langsung.

**Peneliti** : Apakah Ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?

**Guru** : Ya, terkadang sesuai kebutuhan dan kesesuaian kompetensi.

**Peneliti** : Apakah Ibu mengamati dan mengevaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?

**Guru** : Ya, tentu saja meskipun kita berada pada masa pembelajaran daring ini.

**Peneliti** : Bagaimana cara Ibu mengevaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?

**Guru** : Evaluasi ranah kognitif dievaluasi dengan cara mengamati hasil dari tugas siswa yang berfokus pada aspek pengetahuan siswa. Evaluasi ranah afektif dievaluasi dengan cara mengamati siswa pada saat pembelajaran langsung melalui Video Call yang berfokus pada aspek sikap dan respon siswa. Evaluasi ranah psikomotorik dievaluasi dengan cara mengamati siswa pada saat pembelajaran langsung melalui Video Call yang berfokus pada aspek keterampilan dan keaktifan siswa dalam praktek khususnya.

**2. Hasil belajar siswa menurut pendapat guru terhadap pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi pada masa pandemi Covid 19**

**a. Guru kelas 1**

**Peneliti** : Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran daring di masa pandemi ini?

**Guru** : Sangat kurang efektif

**Peneliti** : Bagaimana pendapat Ibu mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi ini?

**Guru** : Hasil pengerjaan tugas memang rata-rata semua dapat hasil yang baik, namun siswa hanya mendapatkan nilai bukan penguasaan materi, hal tersebut dikarenakan keterliatan orang tua yang lebih dominan dalam pengerjaan tugas, artinya hasil tidak memuaskan dalam penguasaan materi, hanya nilai yang bukan sebenarnya milik siswa.

**b. Guru kelas 2**

**Peneliti** : Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran daring di masa pandemi ini?

**Guru** : Kurang efektif dan sangat terbatas.

**Peneliti** : Bagaimana pendapat Ibu mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi ini?

**Guru** : Pembelajaran daring dimasa pandemi ini sangat terbatas baik dari penyampaian materi maupun dalam mengevaluasi,

karena siswa tidak bisa terjamin mandiri dalam mengerjakan tugas. Kadang ada juga siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dan tidak ada kabar sama sekali sehingga sulit untuk mencapai kompetensi pembelajaran secara merata.

**c. Guru kelas 3**

**Peneliti** : Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran daring di masa pandemi ini?

**Guru** : Sangat sulit untuk bisa efektif, tapi kami akan tetap berusaha semampunya. Karena ya mau bagaimana lagi ini sudah kebijakan dari pemerintah.

**Peneliti** : Bagaimana pendapat Ibu mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi ini?

**Guru** : Hasil pembelajaran sebagian besar tergolong baik hanya saja tidak terlalu merata.

**d. Guru kelas 4**

**Peneliti** : Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran daring di masa pandemi ini?

**Guru** : Kurang efektif namun tetap diusahakan semaksimalnya.

**Peneliti** : Bagaimana pendapat Ibu mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi ini?

**Guru** : Hasil pembelajaran siswa tergolong bagus namun ada juga beberapa siswa yang kurang maksimal hasil belajarnya, karena keterbatasan berbagai aspek.

**e. Guru kelas 5**

**Peneliti** : Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran daring di masa pandemi ini?

**Guru** : Saya rasa dengan usaha yang maksimal dan kerja sama antara guru dan orang tua siswa pembelajaran masih ternilai efektif.

**Peneliti** : Bagaimana pendapat Ibu mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi ini?

**Guru** : Hasil pengerjaan tugas rata-rata semua dapat hasil yang bagus, karena siswa dibimbing oleh orang tuanya dalam proses pengerjaan tugas tersebut.

**f. Guru kelas 6**

**Peneliti** : Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran daring di masa pandemi ini?

**Guru** : Tetap bisa efektif namun tidak seefektif seperti pembelajaran tatap muka biasanya.

**Peneliti** : Bagaimana pendapat Ibu mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi ini?

**Guru** : Hasil pembelajaran lumayan bisa tercapai dengan baik dengan catatan guru, orang tua, serta siswa memang benar benar mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Sebenarnya aspek sarana seperti kuota internet itu juga berperan penting. Oleh karenanya perlu adanya tindakan dari pemerintah untuk,

memperhatikan dan mendukung hal tersebut. Karena selama ini bantuan dari pemerintah terasa tidak optimal dan terasa sedikit, sehingga tidak mencukupi kebutuhan siswa dan guru.

## Lampiran IV : Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARBARU**

Jl. Panglima Batur No. 6 Banjarbaru 70711  
Telp/Fax (0511) 4780700 e-mail kotabanjarbaru@kemenag.go.id

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : B - 64/ /KK.17.02-1/TL.00/03/2021

Berdasarkan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : B-1667/Un.14/III.1/UPP.00.9/03/2021 tanggal : Maret 2021 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru memberikan izin penelitian kepada saudara :

N a m a : Nurfitri Rahmadani  
N P M : 1401291085  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Tanggal penelitian : 31 Maret 2021 s.d 30 Mei 2021

Untuk melakukan penelitian dalam rangka pengumpulan data penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DARING DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH DARUL ILMI PADA MASA PENDEMI CIVID 19 PADA MADRASAH IBTIDAIYAH  
NEGERI (MIN) KOTA BANJARBARU.**

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 30 Maret 2021

a.n. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kota Banjarbaru,  
Kasubbag Tata Usaha



Alamsyah

## Lampiran V : Surat Selesai Riset




**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH PLUS DARUL ILMI**  
 TERAKREDITASI NASIONAL DENGAN NILAI A  
 NSM : 111263720011 NPSN : 60723219  
 Akte Notaris : Slamet Indarto, S.H, M.Kn No.08 Tanggal 15 September 2016  
 Jl. Jend.A.Yani Km.19.200 Liang Anggang Banjarbaru Kalimantan selatan Telp.(0511) 7526293 Kode Pos 70722

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : MI.17.11./PP.162/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dili Megowati, S.E, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nurfitri Rahmadani  
 NPM : 1401291085  
 Asal P.Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin  
 Jurusan : PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di MI Plus Darul Ilmi Bajarbaru mulai 31 Maret sampai dengan 30 Mei 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Pada Masa Covid 19 Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Banjarbaru”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Banjarbaru, 1 Juni 2021  
 Kepala Sekolah,  
  
**Dili Megowati, SE, S.Pd**  
 NUP TK. 3447755656300092

## Lampiran VI : Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nurfitri Rahmadani
2. Tempat Tanggal Lahir : Sampit, 27 Januari 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Kartini X GG. Gajah Mada No. 50 Sampit  
RT.015/005 Desa Baamang Hilir Kecamatan Baamang
7. Email : rahmadanifitrinur@gmail.com
- Nomor Telepon/WA : 0858-2273-3441
- Pendidikan :
  - a. Sekolah Dasar : MIN Sampit
  - b. SLTP : MTs PPKP
  - c. SLTA : SMAN 4
  - d. Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah
8. Pengalaman Organisasi : FOSMA  
Sanggar At-Tadib
9. Orang Tua :
  - a. Ayah
    - Nama : Muhlan
    - Pekerjaan : Kuli Bangunan
    - Alamat : Jl. R.A. Kartini X No.50 Sampit
  - b. Ibu
    - Nama : Sumariati
    - Pekerjaan : Catering
    - Alamat : Jl. R.A. Kartini X No.50 Sampit
10. Saudara Kandung : 2